BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pembangunan daerah dan pembangunan desa yang merupakan bagian dari pembangunan negara adalah untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif guna mendorong pembangunan daerah dan masyarakat dengan baik. -makhluk . Dalam era pembangunan, khususnya era pembangunan masyarakat pedesaan, masyarakat pedesaan saat ini banyak menghadapi permasalahan sehingga sangat sulit untuk melaksanakan pengembangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan mayoritas yang cenderung relatif rendah, tingkat perekonomian yang tergolong miskin, dan masih relatif rendahnya tingkat kompetensi yang tampaknya tidak mau begitu saja mengadopsi berbagai inovasi. gagasan dan gagasan baru dari perkembangan yang ada. Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat, hal tersebut disambut baik oleh semua pihak dan diharapkan dapat mendorong upaya penghapusan praktik sentralisasi yang di sisi lain dianggap kurang menguntungkan daerah melalui otonomi daerah. dan penduduk setempat. Asas otonomi daerah menggunakan asas otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah berwenang mengurus dan mengatur segala urusan negara yang bukan urusan negara yang sah (Sukanto, 2019).

Proses desentralisasi yang berjalan telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemandirian daerah yang berbasis pada penguatan potensi lokal. Meskipun kebijakan yang ada saat ini masih menekankan otonomi di tingkat negara bagian/kota, namun kemandirian tersebut pada dasarnya harus dimulai dari tingkat pemerintahan yang paling bawah, yaitu desa. Pasal 1 Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 atau pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, keterampilan, kesadaran, dan pemanfaatan sumber daya. dengan perumusan kebijakan dan program. , kegiatan dan bantuan yang sesuai dengan sifat permasalahan dan kebutuhan utama masyarakat desa (Sukanto, 2019). Dengan demikian, dalam kebijakan dana desa APBN (2015) tertulis bahwa pengalokasian dana desa dari belanja pusat diputuskan melalui penyempurnaan program khusus desa, serta pembiayaan seluruh pemerintahan desa dari keuangan desa. . terutama digunakan untuk mendukung pembangunan desa. program dan pemberdayaan masyarakat desa (Nugraha, 2019). Dana desa begitu penting dan strategis, sehingga wajar jika dana desa mendapat perhatian masyarakat luas, karena nilai

nominalnya yang relatif besar. Pada saat yang sama, banyak pihak yang mengkhawatirkan kompetensi dan kemampuan aparat desa dalam mengelola dana tersebut.

Selama tahun 2015, Kementerian Desa, PDT, dan Kementerian Migrasi melakukan investigasi dan penilaian terhadap berbagai kekurangan dan kelemahan dalam implementasi UU Desa, khususnya terkait dana desa (Juliana, 2019). Pemerintah desa mungkin lebih melihat kebutuhan primer masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten, yang sebenarnya mempunyai permasalahan lebih luas. Oleh karena itu, pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sejalan dengan permasalahan yang muncul, potensi yang dimiliki, keinginan masyarakat, dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan. Di perdesaan, pembangunan dapat dikembangkan dengan memperkuat masyarakat dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, terutama melalui penciptaan potensi ekonomi berbasis kerakyatan. Saat ini, daerah sedang membidik potensi ekonomi untuk berkembang dan menciptakan keterlibatan masyarakat.

Salah satu perhatian pemerintah dalam hal pembangunan pedesaan adalah adanya anggaran pembangunan khusus pembangunan pedesaan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa) dalam bentuk dana desa (ADD), yang termasuk dalam pembangunan pedesaan. daerah kelompok transfer pendapatan desa. Oleh karena itu, perangkat desa mempunyai kompetensi yang lebih luas dalam mengelola wilayahnya. Pemberdayaan menjadi pembelajaran bagi masyarakat agar mampu secara mandiri berupaya meningkatkan kualitas hidup sejahtera. Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat adalah pemberdayaan mengarah pada keberlanjutan. Melalui hal-hal seperti itu, kami terus meningkatkan taraf hidup kami menjadi lebih baik. Keberadaan dana desa kini juga menjadi salah satu alat dalam pelaksanaan pengelolaan desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan bantuan dana desa ini diharapkan dapat membantu masyarakat sesuai kebutuhan, mengembangkan sarana dan prasarana serta mengembangkan potensi ekonomi lokal berdasarkan kondisi dan kemungkinan desa.

Pembangunan desa dengan pengaruh langsung masyarakat memberikan hasil yang lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan pembangunan desa yang menggunakan pekerja proyek atau pekerja dari desa lain. Salah satu cara pemberdayaan masyarakat yang paling efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan mendorong masyarakat menyadari keinginan dan perlunya kerjasama serta menumbuhkan rasa gotong royong antar warga desa. Penegakan masyarakat Desa Lamahu sebelum adanya kas desa terkesan kurang lengkap, atau jikapun ada belum terasa di seluruh masyarakat. Hanya saja kondisi infrastrukturnya masih belum

memadai seperti jalan, jembatan dan lain-lain. Jadi masyarakat sangat bersyukur dana desa sudah ada sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada warga Desa Lamahu, mereka mengatakan bahwa sejak adanya dana desa ini, pemerintah telah melaksanakan program pembangunan infrastruktur di wilayahnya. Pelaksanaan program pembangunan merupakan hasil musyawarah antar desa, yang kemudian disampaikan kepada dewan desa sebagai rencana pembangunan desa. Dalam kegiatan infrastruktur ini, mereka mengaku mendapat bantuan. Selain itu, masyarakat berharap agar program-program pembangunan atau program lain yang mereka anggap bermanfaat terus dilaksanakan dan terus hadir di tengah masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan Program Keuangan Desa hendaknya dijadikan sebagai momentum untuk melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan desa dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya diperlukan peran serta semua pihak terutama peran kepala desa dan aparat pemerintah desa untuk mengetahui cara mengalokasikan uang desa yang baik untuk pembangunan desa dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diurai diatas, maka dari itu, penulis tertarik melelakukan penelitian yang berjudul dengan mengangkat judul ***"*Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lamahu Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permsalahan yang didapatkan sesuai yang diuraikan pada latar belakang maslah diatas adalah sebagai berikut:

1. Masih kurang teranggarkan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Belum tercukupinya dana desa dalam memberdayakan masyarakat.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lamahu Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengelolaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lamahu Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat Menambah pengalaman dan wawasan peneliti khususnya memberikan pengetahuan dibidang Ekonomi Pembangunan dan membuktikan kesesuaian antara teori-teori yang ada dengan praktik yang sesungguhnya terjadi, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. **Bagi Institusi**

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan khususnya sebagai referensi bagi mahasiswa atau pembaca, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. **Bagi Pemerintah**

   Sebagai pengambil kebijakan bagi pemerintah dalam mengatasi permasalahan pengagguran dan memberikan sumbangan penelitian dalam membantu mengatasi masalah pendapatan yang dihadapi sekarang ini.

3. **Bagi Peneliti**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan bahan perbandingan serta sebagai sumbangan pikiran untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut atau meneruskan penelitian ini.